

**KEMAMPUAN MENELAAH TEKS PERSUASI SISWA KELAS VIII.E  
SEMESTER II SMP N 2 GUNUNG TALANG KABUPATEN SOLOK TAHUN  
PELAJARAN 2022/2023**

***SKRIPSI***

*Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*



**IRENA FEBIORA PUTRI  
NIM. 191000488201021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN  
SOLOK  
2023**

## ABSTRAK

**Irena Febiora Putri. 2023. “Kemampuan Menelaah Teks Persuasi Siswa Kelas VIII.E Semester II SMP N 2 Gunung Talang Kabupaten Solok Tahun Pelajaran 2022/2023”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.**

Penelitian ini dilatarbelakangi siswa kurang mampu menelaah teks persuasi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi, kemampuan menelaah teks persuasi masih rendah, dan siswa kurang mampu menentukan bagian dari struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menelaah teks persuasi siswa kelas VIII.E semester II SMP N 2 Gunung Talang Kabupaten Solok Tahun Pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah hasil tes unjuk kerja. Data penelitian dianalisis berdasarkan indikator penilaian pada instrumen penelitian. Secara keseluruhan, kemampuan menelaah teks persuasi siswa kelas VIII.E semester II SMP N 2 Gunung Talang Kabupaten Solok diuraikan berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi. Kemampuan menelaah teks persuasi berdasarkan struktur teks persuasi yaitu bagian pengenalan isu berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan rata-rata 73,81. Kemampuan menelaah teks persuasi berdasarkan struktur teks persuasi yaitu bagian rangkaian argumen berada pada kualifikasi sempurna dengan rata-rata 96,43. Kemampuan menelaah teks persuasi berdasarkan struktur yaitu bagian pernyataan ajakan berada pada kualifikasi baik sekali dengan rata-rata 90,47. Kemampuan menelaah teks persuasi berdasarkan struktur teks persuasi yaitu bagian penegasan kembali berada pada kualifikasi baik sekali dengan rata-rata 86,91 kemampuan menelaah teks persuasi berdasarkan struktur teks persuasi berada pada kualifikasi baik sekali dengan rata-rata 87,17. Kemampuan menelaah teks persuasi berdasarkan kaidah kebahasaan teks persuasi yaitu bagian kata-kata teknis atau peristilahan berada pada kualifikasi baik sekali dengan rata-rata 89,28. Kemampuan menelaah teks persuasi berdasarkan kaidah kebahasaan teks persuasi yaitu bagian kata-kata penghubung yang argumentatif berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata 80,96. Kemampuan menelaah teks persuasi berdasarkan kaidah kebahasaan teks persuasi yaitu bagian kata kerja mental berada pada kualifikasi baik sekali dengan rata-rata 88,10. Kemampuan menelaah teks persuasi berdasarkan kaidah kebahasaan teks persuasi yaitu bagian kata-kata perujukan berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan rata-rata 66,68. Kemampuan menelaah teks persuasi berdasarkan kaidah kebahasaan teks persuasi berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata 81,24. Dengan demikian dapat disimpulkan kemampuan menelaah teks persuasi siswa kelas VIII.E semester II SMP N 2 Gunung Talang Tahun Pelajaran 2022/2023 berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata 84,29.

**Kata kunci: Kemampuan Menelaah, Teks Persuasi**

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup dalam empat keterampilan berbahasa yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Pada setiap keterampilan tersebut saling melengkapi dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang membentuk keterampilan berbahasa. Bahasa merupakan wadah yang penting bagi manusia untuk dijadikan sebagai alat komunikasi antara orang yang satu dengan orang lainnya. Bahasa dapat menjadi suatu ciri identitas baik individu maupun kelompok melalui bahasa orang dapat mengenali setiap individu atau kelompok dan kepribadian bahasa penuturnya. Bahasa juga berfungsi sebagai pemersatu bangsa dan memberikan pemahaman tentang menguasai dunia. Oleh karena itu, bahasa tidak dapat terlepas dari kehidupan penuturnya salah satunya adalah bahasa Indonesia.

Menurut Wahono dalam Sari (2015:4) menelaah merupakan kegiatan membaca dan mengkaji dengan seksama. Artinya, dalam menelaah suatu permasalahan, tentu membutuhkan keterampilan membaca. Oleh karena itu, kegiatan menelaah sangat erat kaitannya dengan keterampilan membaca. Kemampuan menelaah dilaksanakan dalam proses pembelajaran di sekolah. Membaca merupakan hal yang penting bagi pengembangan intelektual seseorang, salah satunya yaitu untuk mengemukakan pendapat. Keterampilan membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dimiliki dan dipelajari untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Dengan sering membaca, selain memperoleh pengetahuan juga dapat digunakan untuk menuangkan pikiran, imajinasi, ide-ide, dan gagasan. Jadi, penelitian tentang menelaah perlu

diangkat dan diulas kembali secara mendalam karena menelaah tertuang ke dalam teks kurikulum.

Menelaah merupakan suatu keterampilan yang harus dikuasai siswa yang tercantum dalam Kurikulum 2013, menelaah teks persuasi termasuk ke dalam Kompetensi Inti 4 yaitu: mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) serta ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam teori. Standar Isi Kurikulum 2013, tuntutan menelaah teks persuasi terdapat pada KD.3.14 yang berbunyi ialah, menelaah struktur dan teks persuasi tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca. Struktur teks persuasi ada empat yaitu, pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan, dan penegasan kembali. Sedangkan kaidah kebahasaannya ada lima yaitu, kata-kata teknis, kata penghubung, kata kerja mental, dan kata perujukan.

Teks persuasi adalah bentuk tulisan dengan bertujuan memengaruhi pembaca agar melakukan sesuatu dengan apa yang disampaikan oleh penulis. Teks persuasi merupakan pembelajaran yang berupa penawaran dan argumen untuk memperkuat apa yang disampaikan oleh penulis untuk mempengaruhi pendengar atau pembaca agar seseorang mengikuti keinginan-keinginan penulis. Dengan demikian, melalui keterampilan menelaah teks persuasi dapat diketahui kemampuan siswa dalam memengaruhi pembacanya terhadap suatu hal sehingga terjadi perubahan sikap atau perubahan perilaku dari pembaca sebagaimana yang diinginkan dan diharapkan tersebut.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan salah seorang guru Bahasa Indonesia kelas VIII.E SMPN 2 Gunung Talang yaitu Ibu Rini Aulia, S.Pd. pada tanggal 10 Januari 2023

memperoleh informasi tentang kemampuan menelaah teks persuasi siswa mengenai struktur teks persuasi dan kaidah kebahasaan teks persuasi yang masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat saja dilihat dari rata-rata yang belum mencapai batas KKM 79 di sekolah. Misalnya, siswa belum bisa menentukan bagian dari struktur teks persuasi yang ada empat, yaitu pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan, dan penegasan kembali. Sedangkan kaidah kebahasaannya ada empat yaitu, kalimat ajakan atau dorongan, kata teknis, kata argumentatif, dan kata kerja mental.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini yaitu siswa kurang memahami bagian struktur teks persuasi dan kaidah kebahasaan teks persuasi. Oleh sebab itu, judul penelitian peneliti yaitu “Kemampuan Menelaah Teks Persuasi Siswa Kelas VIII.E Semester 2 SMP N 2 Gunung Talang Kabupaten Solok Tahun Ajaran 2022/2023”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yaitu

1. Kemampuan menelaah teks persuasi siswa mengenai struktur teks persuasi dan kaidah kebahasaan teks persuasi yang masih tergolong rendah.
2. Siswa belum bisa menentukan bagian dari struktur teks persuasi yang ada empat, yaitu pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan, dan penegasan kembali
3. Siswa belum bisa menentukan bagian kaidah kebahasaan teks persuasi yaitu kalimat ajakan atau dorongan, kata teknis, kata argumentatif, dan kata kerja mental.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu: “Bagaimanakah Kemampuan Menelaah Teks Persuasi Siswa Kelas VIII E Semester 2 SMP N 2 Gunung Talang Kabupaten Solok Tahun Ajaran 2022/2023?”.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan Kemampuan Menelaah Teks Persuasi pada Siswa Kelas VIII.E Semester 2 SMP N 2 Gunung Talang Kabupaten Solok Tahun Ajaran 2022/2023.

#### **E. Manfaat Penelitian**

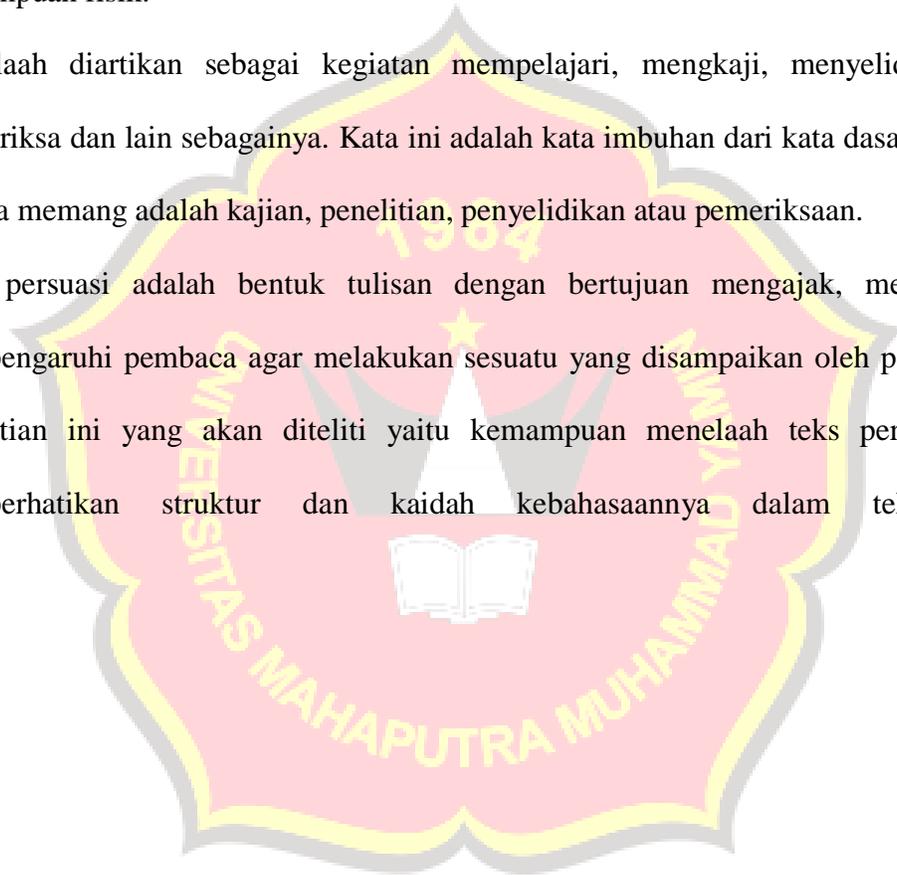
Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi peneliti sendiri, untuk menambah pengetahuan dan wawasan, yang dijadikan sebagai pedoman untuk menjadi seorang guru dan mampu mengetahui potensi dalam menelaah teks persuasi.
2. Bagi guru, sebagai masukan dalam meningkatkan kemampuan menelaah teks persuasi.
3. Bagi siswa, untuk menambah pengalaman dan wawasan dari sebagai tolak ukur kemampuannya dalam menelaah teks persuasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar mampu membandingkan struktur teks persuasi dengan baik serta menambah pengetahuan dalam menelaah teks persuasi.

#### **F. Defenisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahan pengertian, baik berkenaan dengan istilah dalam permasalahan masalah, dipandang perlu untuk menjelaskan istilah di bawah ini:

1. Kemampuan adalah suatu kapasitas individual untuk mengerjakan berbagai fungsi dalam suatu pekerjaan selanjutnya dikatakan seluruh kemampuan seorang individu pada hakikatnya tersusun dari dua perangkat faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik.
2. Menelaah diartikan sebagai kegiatan mempelajari, mengkaji, menyelidiki, menilik, memeriksa dan lain sebagainya. Kata ini adalah kata imbuhan dari kata dasar Telaah yang artinya memang adalah kajian, penelitian, penyelidikan atau pemeriksaan.
3. Teks persuasi adalah bentuk tulisan dengan bertujuan mengajak, membujuk, dan mempengaruhi pembaca agar melakukan sesuatu yang disampaikan oleh penulis. Dalam penelitian ini yang akan diteliti yaitu kemampuan menelaah teks persuasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya dalam teks persuasi.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan dalam bab IV, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menelaah teks persuasi siswa kelas VIII.E semester II SMP N 2 Gunung Talang Tahun Pelajaran 2022/2023 dapat diuraikan berikut ini:

1. Kemampuan menelaah teks persuasi berdasarkan struktur teks persuasi yaitu bagian pengenalan isu berada pada kualifikasi cukup dengan rata-rata 60,71.
2. Kemampuan menelaah teks persuasi berdasarkan struktur teks persuasi yaitu bagian rangkaian argumen berada pada kualifikasi sempurna dengan rata-rata 82,86.
3. Kemampuan menelaah teks persuasi berdasarkan struktur teks persuasi yaitu bagian pernyataan ajakan berada pada kualifikasi baik sekali dengan rata-rata 83,33.
4. Kemampuan menelaah teks persuasi berdasarkan struktur teks persuasi yaitu bagian penegasan kembali berada pada kualifikasi baik sekali dengan rata-rata 83,34.
5. Kemampuan menelaah teks persuasi berdasarkan struktur teks persuasi berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan rata-rata 74,7.
6. Kemampuan menelaah teks persuasi berdasarkan kaidah kebahasaan teks persuasi menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan berada pada kualifikasi baik sekali dengan rata-rata 90,40.
7. Kemampuan menelaah teks persuasi berdasarkan kaidah kebahasaan teks persuasi menggunakan kata-kata penghubung yang argumentatif berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata 80,96.

8. Kemampuan menelaah teks persuasi berdasarkan kaidah kebahasaan teks persuasi menggunakan kata kerja mental yang argumentatif berada pada kualifikasi baik sekali dengan rata-rata 86,91.
9. Kemampuan menelaah teks persuasi berdasarkan kaidah kebahasaan teks persuasi menggunakan kata-kata perujukan yang argumentatif berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan rata-rata 70,25
10. Kemampuan menelaah teks persuasi berdasarkan kaidah kebahasaan teks persuasi berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata 81,84.
11. Kemampuan dalam menelaah teks persuasi siswa kelas VIII.E semester II SMP N 2 Gunung Talang Tahun Pelajaran 2022/2023 berada pada kualifikasi baik dengan rata-rata 81,09.

## **B. Saran**

Melihat dan memperhatikan hasil dari penelitian yang telah diperoleh, dimana nilai yang diperoleh oleh siswa mencapai KKM yang diterapkan. Maka peneliti memberi saran kepada:

1. Bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia yang mengajar di SMP N 2 Gunung Talang agar dapat mengajarkan dan menjelaskan materi beserta dengan contoh-contoh yang relevan.
2. Bagi mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Indonesia agar dapat menjadikan skripsi ini sebagai pedoman dalam penelitian sejenis.
3. Bagi siswa-siswi SMP N 2 Gunung Talang agar lebih giat lagi dalam menelaah teks, khususnya teks persuasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sani. dkk. 2018. *Penelitian Pendidikan*. Tangerang: Tira Smart.
- Abdullah, M.K. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sandro Jaya.
- Anwar, Desi. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia Surabaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmayanti, Nani. 2007. *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Elida, Ratna Prameswari. 2019. “Pengembangan Buku Pengayaan Teks Persuasi Bermuatan Nilai Kearifan Lokal untuk Menstimulasi Pemahaman Menelaah Struktur Teks Persuasi Bagi Peserta Didik SMP Kelas VIII”. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Hariyanto. 2021. *Buku Siswa Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Kemendikbud. 2018. *Bahasa Indonesia*. Surakarta: Putra Nugraha.
- Keraf. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Kosasih, E. 2017. *Bahasa Indoensia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kosasih, E. 2018. *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Mansyur. 2021. *Bahan Ajar Bahasa Indonesia*. NTB: Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya.
- Novianti, dkk. 2022. *Analisis Struktur Dan Unsur Kebahasaan Teks Persuasi Pada Video Iklan Layanan Masyarakat “Perilaku Konsumtif” Dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Teks Persuasi Di Kelas VIII SMP*. *Jurnal Education and development*. Vol 10 No 3. Hal 380-385.
- Pardiyono. 2010. *Prestasi bisa Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Prasetyo, Bambang. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sari, Dina Purnama. 2015. *Peningkatan Keterampilan Memproduksi Teks Anekdote Secara Tertulis Dengan Model Jigsaw Menggunakan Media FILM Bisu Pada Peserta Didik Kelas X TP3RP SMK NEGERI 1 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 4 No 1. Hal 1-11.

Sarwati, dkk. 2021. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Persuasi Menggunakan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas VIII/2 MTsN 6 Aceh Besar*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa. Vol 2 No 1. Hal 1-13.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tri, Astuti. 2019. *Yuk, Ungkap Idemu Melalui Teks Persuasi hingga Teks Tanggapan*. Bandung: Penerbit Duta.

Wiji Suci Ramadani. 2020. "Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Pembelajaran Struktur Teks Persuasi di Kelas VIII SMP 4 Siak Hulu". *Skripsi*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.

